

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Evaluasi**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif-dekriptif. Desain penelitian ini dipilih dengan pertimbangan untuk mengevaluasi implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih.

Dalam penelitian ini, model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Model evaluasi CIPP dipilih karena aspek yang ditinjau dalam model penelitian ini dianggap lebih komprehensif dibandingkan dengan model evaluasi lainnya. Terdapat empat aspek evaluasi dalam model CIPP, yaitu evaluasi *context* yang meliputi latar belakang kurikulum, evaluasi *input* yang meliputi sarana/ bahan/ sumber daya yang mendukung terlaksananya kurikulum, evaluasi *process* yaitu evaluasi pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi *product* yaitu evaluasi hasil dari pelaksanaan kurikulum. Penelitian ini difokuskan pada evaluasi kesesuaian implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih yang ditinjau dari aspek *Context, Input, Process, dan Product*.

#### **B. Prosedur Evaluasi**

##### **1. Menyusun Rencana Evaluasi**

Penyusunan rencana dilakukan sebelum melakukan evaluasi di lapangan. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam menyusun rencana adalah menentukan tujuan evaluasi, menentukan teknik

pengambilan data (non tes maupun tes), menyusun kisi-kisi dan mengembangkan menjadi butir-butir pertanyaan, dan menentukan kriteria atau kategori hasil evaluasi.

## **2. Melakukan Verifikasi Data**

Verifikasi data merupakan kegiatan menghimpun data untuk melakukan pengukuran dengan menggunakan tes maupun non tes. Data yang berhasil dihimpun disaring terlebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut.

## **3. Mengolah dan Menganalisis Data**

Data yang telah didapat kemudian diolah dan dianalisis untuk memberikan makna terhadap data hasil evaluasi. Teknik yang dipergunakan dalam mengolah data penelitian adalah teknik statistik.

## **4. Memberikan Interpretasi dan Menarik Kesimpulan**

Interpretasi atau penafsiran terhadap data hasil evaluasi adalah bentuk verbalisasi dari makna atau nilai yang ada pada data yang telah diolah dan dianalisis. Setelah melakukan interpretasi kemudian dilakukan penarikan kesimpulan-kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih pada Jurusan TKJ-Telin yang beralamatkan di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, 55652 Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2015.

#### **D. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah guru mata pelajaran produktif Jurusan Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Teknik Elektronika Industri (T.Elin) SMK Negeri 2 Pengasih sejumlah 12 orang serta siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015 sejumlah 31 orang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Kuisioner atau angket**

Angket pada penelitian ini disampaikan kepada guru dan siswa untuk mengukur kesesuaian implementasi kurikulum yang dilihat dari aspek *Context, Input, Process, dan Product*. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 194), angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Kelebihan metode angket adalah dalam waktu yang relatif singkat dapat memperoleh data yang banyak, tenaga yang diperlukan sedikit dan responden dapat menjawab dengan bebas tanpa pengaruh orang lain. Sedangkan kelemahan angket adalah angket bersifat kaku karena pertanyaan yang telah ditentukan dan responden tidak memberi jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya hanya sekedar membaca kemudian menulis jawabannya.

Kuesioner dalam penelitian ini termasuk dalam jenis angket tertutup karena telah disediakan jawaban sehingga responden hanya

memilih salah satu alternatif jawaban. Kuesioner pada penelitian ini terbagi kedalam empat aspek yaitu aspek *context*, *input*, *process*, dan *product*. Beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam menyusun angket adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kajian pustaka yang tepat dan berkaitan dengan penelitian
- b. Mencari referensi penelitian yang sudah ada
- c. Menggabungkan antara kajian pustaka yang dipilih dengan referensi penelitian yang sudah ada
- d. Menentukan spesifikasi instrumen. Spesifikasi instrumen berisi kisi-kisi instrumen, memilih bentuk dan format instrumen
- e. Melakukan penulisan instrumen dengan disertai skala instrumen dan sistem penskoran skala Likert 4 (empat)
- f. Melakukan uji instrumen di Jurusan Teknik Komunikasi Jaringan dan Teknik Elektronika Industri
- g. Instrumen yang telah diuji kemudian dianalisis

Angket atau kuisisioner menurut Suharsimi Arikunto (2013: 195) dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis tergantung pada sudut pandangnya:

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
  - 1) Kuisisioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri
  - 2) Kuisisioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:

- 1) Kuisisioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya
  - 2) Kuisisioner tidak langsung, jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya maka ada:
- 1) Kuisisioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan koesisioner tertutup
  - 2) Kuisisioner isian, yang dimaksud adalah kuisisioner terbuka
  - 3) *Checklist*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom yang sesuai
  - 4) *Rating-scale* (skala bertingkah), yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperkuat pendapat atau opini yang telah disampaikan oleh guru dan siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:201), dokumentasi memiliki arti barang-barang tertulis.

## **3. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan kurikulum di SMK Negeri 2 Pengasih kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa.

## **F. Instrumen Penelitian**

Pengukuran komponen dengan angket ini menggunakan model skala likert. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yang sudah

disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dan merupakan angket langsung.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Guru

<b>Komponen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>
Kesesuaian isi kurikulum dengan sekolah	Kesesuaian isi Kurikulum dengan visi dan misi serta tujuan sekolah	1
Kesesuaian isi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat	Kesesuaian isi Kurikulum dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat: sosial, ekonomi, dan budaya	6
		7
		8
Kesesuaian isi kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha kebutuhan dunia industri	Kesesuaian isi kurikulum dengan kewirausahaan dan kebutuhan industri	2
		3
Kesesuaian isi kurikulum dengan perkembangan IPTEK	Kesesuaian isi kurikulum dengan keadaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terbaru serta bidang kependidikan	4
		5
Kesesuaian isi kurikulum dengan pelaksana Kurikulum	Kesesuaian isi kurikulum dengan kondisi perkembangan peserta didik: psikologis, pengembangan diri, pengetahuan, keterampilan, dan sikap	9
		10
		11
		12
		13
<b>Total</b>		<b>13</b>

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Guru

<b>Komponen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>
Komponen Kurikulum	Kelengkapan komponen, konstruk kurikulum dan dokumen Kurikulum	1
		2
		24
Kelayakan Kurikulum	Kelengkapan fasilitas belajar: perpustakaan dan jobsheet	20
		21
	Kelengkapan faktor penunjang: tenaga pengajar, ruang teori, sarpras, bengkel, teknisi, administrator, fasilitas alat, fasilitas bahan	9
		10
		11
		12
		13
		14
		15
16		
Kelengkapan sarana prasarana	Ketersediaan: bahan ajar, media, dan buku pelajaran	17
		18
		19
Kelengkapan silabus	Kesesuaian isi silabus dengan materi kegiatan pembelajaran	8
Pemahaman pelaksana kurikulum	Pemahaman terhadap isi kurikulum	22
Kelayakan mata pelajaran	Kesesuaian dengan Kebijakan Nasional, kebutuhan DU, perkembangan IPTEK, kompetensi guru	3
		4
		5
		6
Alokasi waktu mata pelajaran	Alokasi setiap mata pelajaran, Proporsi mata pelajaran praktek dan teori	7
		23
<b>Total</b>		<b>24</b>

Tabel 8.Kisi-kisi Instrumen Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Guru

<b>Komponen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>
Pengelolaan kurikulum	Pengelolaan kurikulum di sekolah: penyusunan jadwal KBM dan keterlaksanaan mapel tiap semester	1
		2
Kegiatan pembelajaran	Kesesuaian materi pembelajaran, penggunaan pendekatan ilmiah, Substansi materi yang menunjang kemampuan siswa, bobot materi	9
		10
		31
		33
	Pengaturan ruang dan penggunaan peralatan	5
		6
Kedisiplinan dan kreatifitas siswa	Kehadiran dalam pembelajaran	29
	Kemandirian dalam tugas	30
Kemampuan guru	Kemampuan mengajar (kompetensi guru), Kemampuan penyusunan RPP, Tingkat penguasaan materi	3
		4
		32
	Kemampuan respon dan menjawab pertanyaan siswa	13
		17
	Pemberian motivasi	24
	Manajemen Waktu Pembelajaran: Durasi pembelajaran, Waktu diskusi, Waktu bertanya siswa	8
		12
		25
	Ketepatan menyampaikan materi, Ketuntasan materi tiap pembelajaran, Ketuntasan materi tiap semester, Ketepatan guru menginformasikan materi, Ketepatan metode pembelajaran, Ketepatan bahasa yang digunakan	11
		14
		15
		20
		21
	Pengaturan kondisi kelas: Mengatur KBM, Suasana KBM, Penguasaan kelas	22
		18
		26
	Penggunaan media: Pemanfaatan media, pemanfaatan sumber referensi, jumlah guru yang menggunakan media	27
		7
		19
Penilaian hasil belajar: Karakteristik materi dan kemampuan guru memeriksa hasil belajar	23	
	16	
		28
<b>Total</b>		<b>33</b>



Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* dengan Responden Guru

Komponen	Indikator	Nomor Butir
Kompetensi peserta didik	Tingkat penguasaan kompetensi: pengetahuan, sikap	1
		2
	Kesesuaian kompetensi siswa dengan Kurikulum: tingkat penguasaan kompetensi, kesesuaian materi yang dikuasai siswa, dan kepuasan siswa	3
		4
		5
Kompetensi lulusan	Ketercapaian terhadap harapan masyarakat (orang tua), Kompetensi siswa dengan perkembangan IPTEK	6
		7
Minat belajar peserta didik	Motivasi dan kemauan peserta untuk belajar: kunjungan perpustakaan, karya mandiri, karya dibidang pendidikan, karya dbidang industri	12
		13
		14
		15
Budaya akademik	Sikap: Kedisiplinan siswa, kedisiplinan guru, tata krama, tingkat budaya akademik	8
		9
		10
		11
<b>Total</b>		<b>15</b>

Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Guru

Komponen	Indikator	Nomor Butir
Kesesuaian isi kurikulum dengan sekolah	Kesesuaian isi Kurikulum dengan visi dan misi serta tujuan sekolah	1
Kesesuaian isi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat	Kesesuaian isi Kurikulum dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat: kebutuhan masyarakat, sosial, dan budaya	6
		7
		8
Kesesuaian isi kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha kebutuhan dunia industri	Kesesuaian isi kurikulum dengan kewirausahaan dan kebutuhan industri	2
		3
Kesesuaian isi kurikulum dengan perkembangan IPTEK	Kesesuaian isi kurikulum dengan keadaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terbaru serta bidang kependidikan	4
		5

Tabel 10. (Lanjutan)

Komponen	Indikator	Nomor Butir
Kesesuaian isi kurikulum dengan pelaksana Kurikulum	Kesesuaian isi kurikulum dengan kondisi perkembangan peserta didik: psikologis, pengembangan diri, pengetahuan, keterampilan	9
		10
		11
		12
<b>Total</b>		<b>12</b>

Tabel 11. Kisi-kisi Instrumen Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Guru

Komponen	Indikator	Nomor Butir
Komponen Kurikulum	Kelengkapan komponen dan dokumen Kurikulum	1
		27
Kelayakan Kurikulum	Kelengkapan fasilitas belajar: perpustakaan dan jobsheet	23
		24
	Kelengkapan faktor penunjang: tenaga pengajar, ruang teori, bengkel, teknisi, administrator, fasilitas alat, fasilitas bahan, alokasi waktu	12
		13
		14
		15
		16
		17
		18
19		
Kelengkapan sarana prasarana	Ketersediaan: bahan ajar, media, dan buku pelajaran	20
		21
		22
Kelengkapan silabus	Kelengkapan dan Kesesuaian isi silabus dengan materi kegiatan pembelajaran	10
		11
Pemahaman pelaksana kurikulum	Pemahaman terhadap isi kurikulum	25
Kelayakan mata pelajaran	Kesesuaian dengan visi dan misi SMK, tujuan program keahlian, Kebijakan Nasional, kebutuhan DU/DI, perkembangan IPTEK, kompetensi guru	2
		3
		4
		5
		6
		7
		8
Alokasi waktu mata pelajaran	Alokasi setiap mata pelajaran, Proporsi mata pelajaran praktek dan teori	9
		26
<b>Total</b>		<b>27</b>

Tabel 12. Kisi-kisi Instrumen Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Guru

Komponen	Indikator	Nomor Butir
Pengelolaan kurikulum	Pengelolaan kurikulum di sekolah: penyusunan jadwal KBM dan keterlaksanaan mata pelajaran setiap semester	1
		2
Kegiatan pembelajaran	Kesesuaian materi pembelajaran: kesesuaian materi dengan isi kurikulum, Keruntutan materi, penggunaan pendekatan sesuai karakteristik mata pelajaran, penggunaan pendekatan ilmiah, Substansi materi yang menunjang kemampuan siswa, Bobot materi	9
		10
		11
		12
		33
		35
	Pengaturan ruang dan penggunaan peralatan	5
		6
Kedisiplinan dan kreatifitas siswa	Kehadiran dalam pembelajaran	31
	Kemandirian dalam tugas	32
Kemampuan guru	Kemampuan guru: Kompetensi guru, Kemampuan penyusunan RPP, Tingkat penguasaan materi	3
		4
		34
	Kemampuan respon dan menjawab pertanyaan siswa	15
		19
	Pemberian dorongan dan motivasi kepada siswa	25
		26
	Manajemen Waktu Pembelajaran: Durasi pembelajaran, Waktu diskusi, Waktu bertanya siswa	8
		14
		27

Tabel 12. (Lanjutan)

Komponen	Indikator	Nomor Butir
Kemampuan guru	Ketepatan menyampaikan materi, Ketuntasan materi tiap pembelajaran, Ketuntasan materi tiap semester, Ketepatan guru menginformasikan materi, Ketepatan metode pembelajaran, Ketepatan bahasa yang digunakan	13
		16
		17
		21
		22
		23
	Pengaturan kondisi kelas: Mengatur KBM, Suasana KBM, Penguasaan Kelas	20
		28
		29
	Pengunaan media: Pemanfaatan media, jumlah guru yang menggunakan media	7
		24
	Penilaian hasil belajar: Karakteristik materi dan kemampuan guru memeriksa hasil belajar	18
		30
<b>Total</b>		<b>35</b>

Tabel 13. Kisi-kisi Instrumen Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Product* dengan Responden Guru

Komponen	Indikator	Nomor Butir
Kompetensi peserta didik	Tingkat penguasaan kompetensi: pengetahuan, keterampilan, sikap	1
		2
		3
	Kesesuaian kompetensi siswa dengan Kurikulum: tingkat penguasaan kompetensi, kesesuaian materi yang dikuasai siswa, dan kepuasan siswa	4
		5
		6
Kompetensi lulusan	Ketercapaian terhadap dunia kerja, tujuan SMK, harapan masyarakat (orang tua), Kompetensi siswa dengan perkembangan IPTEK	7
		8
		9
		10

Tabel 13. (Lanjutan)

Komponen	Indikator	Nomor Butir
Minat belajar peserta didik	Motivasi dan kemauan peserta untuk belajar: kunjungan perpustakaan, karya mandiri, karya dibidang pendidikan, karya dibidang industri	16
		17
		18
		19
Budaya akademik	Sikap: Kedisiplinan siswa, kedisiplinan guru, kejujuran, tata krama, tingkat budaya akademik	11
		12
		13
		14
		15
<b>Total</b>		<b>19</b>

Tabel 14. Kisi-kisi Instrumen Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Siswa

Komponen	Indikator	Nomor Butir
Kesesuaian mata pelajaran	Kesesuaian mata pelajaran dengan perkembangan IPTEK dan tujuan SMKN 2 Pengasih	1
		2
		3
	Kebutuhan dunia usaha dan dunia industri	4
Kesesuaian isi kurikulum 2013 dengan kebutuhan masyarakat	Kesesuaian isi Kurikulum 2013 dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat: sosial, ekonomi, budaya, dan psikologis	5
		6
		7
		8
<b>Total</b>		<b>8</b>

Tabel 15. Kisi-kisi Instrumen Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Siswa

Komponen	Indikator	Nomor Butir
Kelayakan kurikulum	Kompetensi tenaga pendidik	2
Kesesuaian silabus	Kesesuaian silabus dengan tujuan mata pelajaran	1
Kelengkapan sarana prasarana	Aspek sarana ruang teori: Kelayakan ruang teori fasilitas laboratorium, bahan ajar, alat, buku pelajaran, dan jobsheet	3
		4
		5
		6
		7
		8
<b>Total</b>		<b>8</b>

Tabel 16. Kisi-kisi Instrumen Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Siswa

Komponen	Indikator	Nomor Butir
Pengelolaan kurikulum	Penyusunan jadwal, durasi KBM, dan waktu berdiskusi	1
		6
		9
Kelengkapan silabus	Kesesuaian silabus dengan materi kegiatan pembelajaran	7
Kemampuan guru	Kemampuan menjawab pertanyaan	2
	Ketuntasan mata pelajaran tiap pertemuan, Ketuntasan mapel tiap semester, Penilaian hasil belajar dengan materi	10
		11
		12
Budaya akademik di kelas	Budaya tepat waktu guru maupun siswa	13
		14
Proses Pembelajaran	Pengaturan ruang belajar: pelaksanaan KBM, bahan praktek, media	3
		4
		5
	Tingkat pemahaman siswa	8
<b>Total</b>		<b>14</b>

Tabel 17. Kisi-kisi Instrumen Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* dengan Responden Siswa

Komponen	Indikator	Nomor Butir
Tingkat kelulusan	Tingkat kelulusan mata pelajaran, Tingkat kelulusan tugas	1
		2
Kompetensi peserta didik	Kompetensi peserta didik terhadap dunia kerja, tujuan program keahlian, harapan orang tua	3
		4
		5
Minat belajar peserta didik	Kemauan dan motivasi siswa untuk belajar: kunjungan ke perpustakaan, mengikuti lomba	6
		7
<b>Total</b>		<b>7</b>

Instrumen penelitian memegang peranan penting dalam menentukan kualitas data. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji kualitas instrumen yang meliputi uji validitas dan reabilitas.

### **1. Validitas**

Instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang dibuat dan berdasarkan kajian teori yang ada. Instrumen yang telah disusun dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan atau para ahli dibidangnya (*expert judgement*) untuk mendapatkan penilaian apakah instrumen yang akan dipergunakan valid atau tidak. Saran dan rekomendasi yang diberikan dosen pembimbing dan atau para ahli digunakan sebagai acuan perbaikan instrumen sampai instrumen disebut valid.

Sugiyono (2014: 121) menjelaskan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas instrumen evaluasi penerapan Kurikulum 2013 dilakukan melalui analisis butir soal, yaitu mengkorelasikan skor yang ada dalam setiap butir soal dengan skor total. Analisis validitas konstruk dilakukan secara bertahap satu per satu. Prosedur perhitungan dilakukan dengan cara menganalisis setiap item dengan skor total (korelasi produk momen). Menurut Sugiyono (2014: 126), syarat minimum butir soal dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika  $r \geq 0,30$ . Harga korelasi butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid begitu pula

sebaliknya jika harga korelasi butir soal dengan skor total lebih dari sama dengan 0,30 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan valid. Perhitungan analisis validitas instrumen menggunakan bantuan *software* statistik.

## 2. Reliabilitas

Reliabel pada instrumen evaluasi implementasi Kurikulum 2013 dari aspek *context*, *input*, *process*, dan *product* pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan bantuan *software* statistik.

Sugiyono (2014: 121) menyatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2014: 184) adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat



Tabel 19. Hasil Reliabilitas Instrumen

Aspek	Guru				Siswa	
	Kurikulum 2013		Kurikulum 2006		Kurikulum 2013	
	Reliabilitas	Tingkatan Hubungan	Reliabilitas	Tingkatan Hubungan	Reliabilitas	Tingkat Hubungan
<i>Context</i>	0,931	Sangat Kuat	0,946	Sangat Kuat	0,787	Kuat
<i>Input</i>	0,964	Sangat Kuat	0,981	Sangat Kuat	0,573	Sedang
<i>Process</i>	0,973	Sangat Kuat	0,981	Sangat Kuat	0,753	Kuat
<i>Product</i>	0,943	Sangat Kuat	0,956	Sangat Kuat	0,672	Kuat

### G. Teknik Analisis Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian antara kurikulum yang ada dengan penerapan sekolah dilihat dari kesesuaian aspek *context*, *input*, *process*, dan *product*. Data penelitian yang diperoleh selanjutnya dilakukan *coding* data dan dianalisis secara deskriptif. Pendiskripsian data penelitian dilakukan dengan statistik deskriptif, yaitu mengukur dan menyajikan harga mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, tabel pengkategorian, tabel nilai rata-rata tiap butir soal, diagram distribusi frekuensi, dan diagram pengkategorian

Dengan bantuan software aplikasi *software* statistik dan melalui interpretasi dan distribusi data kelompok yang mencakup banyaknya subjek penelitian dalam kelompok, rerata skor skala atau mean, median, modus, simpangan baku skor skala, skor minimum, dan skor maksimum.

## 1. Pengukuran *Central Tendency*

Pengukuran gejala pusat atau central tendency yang meliputi mean, median, dan mode. Mean merupakan nilai rata-rata dari suatu data yang dihitung dari kelompok data. Median adalah nilai tengah dari kelompok data sebelumnya sudah disusun dari yang terkecil dan terbesar. Mode atau modus adalah nilai yang paling sering muncul dari kelompok data.

## 2. Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah yang diperlukan dalam menyusun tabel distribusi frekuensi antara lain :

### a. Menentukan panjang interval kelas

Menurut Sugiyono (2014: 35) penentuan panjang kelas dapat dihitung dengan rumus Sturges, yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

### b. Menghitung rentang data

Penghitungan rentang data menggunakan rumus:

Rentang data = skor tertinggi-skor terendah

### c. Menghitung panjang kelas

Penghitungan panjang kelas dapat menggunakan rumus:

Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas interval

d. Diagram Distribusi Frekuensi

Diagram dibuat agar penyebaran data dalam distribusi frekuensi mudah untuk dibaca. Diagram dibuat berdasarkan data tabel distribusi frekuensi yang telah ditampilkan.

**3. Kategorisasi Data**

Kategori yang digunakan tergantung pada skala analisis data, dilakukan sesuai dengan permasalahan penelitian. Interpretasi rangkuman data kuantitatif ke makna kualitatif berdasar pada kriteria hasil penelitian menurut Djemari Mardapi (2008:123) dibagi menjadi empat, yaitu:

Tabel 20. Kriteria Hasil Penelitian

No.	Skor	Kategori
1.	$X \geq \bar{X} + 1.SBx$	Sangat Sesuai
2.	$\bar{X} + 1.SBx > X \geq \bar{X}$	Sesuai
3.	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.SBx$	Kurang Sesuai
4.	$X < \bar{X} - 1.SBx$	Tidak Sesuai

**Keterangan:**

$\bar{X}$  = rerata skor ideal dalam penelitian

SBx = simpangan baku ideal dalam komponen penelitian

X = skor yang dicapai responden

$$\bar{X} = \frac{\text{Skor Ideal Tertinggi} + \text{Skor Ideal Terendah}}{2}$$

$$SBx = \frac{\text{Skor Ideal Tertinggi} - \text{Skor Ideal Terendah}}{6}$$

Kriteria atau kategori evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebelum kegiatan evaluasi. Setiap komponen program dianggap sesuai jika memenuhi syarat dan mencakup kawasan indikator-indikator. Kategorisasi tiap aspek adalah sebagai berikut:

**a. Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih Ditinjau dari Aspek *Context***

**1) Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Guru**

Jumlah butir soal angket terdiri dari 13 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah 13 dan skor tertinggi 52. Rata-rata idealnya adalah  $\frac{1}{2}(52 + 13) = 32,5$  dan simpangan baku ideal adalah  $\frac{1}{6}(52 - 13) = 6,5$ . Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *context* dapat disusun sebagai berikut:

$X \geq 39$  : sangat sesuai

$39 > X \geq 32,5$  : sesuai

$32,5 > X \geq 26$  : kurang sesuai

$X < 26$  : tidak sesuai

**2) Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Guru**

Jumlah butir soal angket terdiri dari 12 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah 12 dan skor tertinggi 48. Rata-rata idealnya adalah  $\frac{1}{2}(48 + 12) = 30$  dan simpangan baku ideal adalah  $\frac{1}{6}(48 - 12) = 6$ . Batasan-

batasan kategori untuk evaluasi *context* dapat disusun sebagai berikut:

$X \geq 36$  : sangat sesuai

$36 > X \geq 30$  : sesuai

$30 > X \geq 24$  : kurang sesuai

$X < 24$  : tidak sesuai

### **3) Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Siswa**

Jumlah butir soal angket terdiri dari 8 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah 8 dan skor tertinggi 32. Rata-rata idealnya adalah  $\frac{1}{2}(32 + 8) = 20$  dan simpangan baku ideal adalah  $\frac{1}{6}(32 - 8) = 4$ . Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *context* dapat disusun sebagai berikut:

$X \geq 24$  : sangat sesuai

$24 > X \geq 20$  : sesuai

$20 > X \geq 16$  : kurang sesuai

$X < 16$  : tidak sesuai

### **b. Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih Ditinjau dari Aspek *Input***

#### **1) Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Guru**

Jumlah butir soal angket terdiri dari 24 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah 24 dan skor tertinggi 96. Rata-rata idealnya adalah  $\frac{1}{2}(96 + 24) = 60$

dan simpangan baku ideal adalah  $\frac{1}{6}(96 - 24) = 12$  Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *input* dapat disusun sebagai berikut:

$X \geq 72$  : sangat sesuai

$72 > X \geq 60$  : sesuai

$60 > X \geq 48$  : kurang sesuai

$X < 48$  : tidak sesuai

## **2) Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Input* dengan Responden Guru**

Jumlah butir soal angket terdiri dari 27 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah 27 dan skor tertinggi 108. Rata-rata idealnya adalah  $\frac{1}{2}(108 + 27) = 67,5$  dan simpangan baku ideal adalah  $\frac{1}{6}(108 - 27) = 13,5$  Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *input* dapat disusun sebagai berikut:

$X \geq 81$  : sangat sesuai

$81 > X \geq 67,5$  : sesuai

$67,5 > X \geq 54$  : kurang sesuai

$X < 54$  : tidak sesuai

## **3) Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Context* dengan Responden Siswa**

Jumlah butir soal angket terdiri dari 8 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah 8 dan skor tertinggi 36. Rata-rata idealnya adalah  $\frac{1}{2}(32 + 4) = 20$  dan

simpangan baku ideal adalah  $\frac{1}{6} (32 - 4) = 4$ . Batasan-batasan

kategori untuk evaluasi *input* dapat disusun sebagai berikut:

$X \geq 24$  : sangat sesuai

$24 > X \geq 20$  : sesuai

$20 > X \geq 16$  : kurang sesuai

$X < 16$  : tidak sesuai

**b. Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih Ditinjau dari Aspek *Process***

**1) Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Guru**

Jumlah butir soal angket terdiri dari 33 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah 33 dan skor tertinggi 132. Rata-rata idealnya adalah  $\frac{1}{2} (132 + 33) = 82,5$  dan simpangan baku ideal adalah  $\frac{1}{6} (132 - 33) = 16,5$ . Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *process* dapat disusun menjadi:

$X \geq 99$  : sangat sesuai

$99 > X \geq 82,5$  : sesuai

$82,5 > X \geq 66$  : kurang sesuai

$X < 66$  : tidak sesuai

**2) Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Guru**

Jumlah butir soal angket terdiri dari 35 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah 35 dan skor tertinggi 140. Rata idealnya adalah  $\frac{1}{2} (140 + 35) = 87,5$  dan

simpangan baku ideal adalah  $\frac{1}{6}(140 - 35) = 17,5$ . Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *process* dapat disusun menjadi:

$X \geq 105$  : sangat sesuai

$105 > X \geq 87,5$  : sesuai

$87,5 > X \geq 70$  : kurang sesuai

$X < 70$  : tidak sesuai

### 3) Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Process* dengan Responden Siswa

Jumlah butir soal angket terdiri dari 14 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah 14 dan skor tertinggi 56. Rata-rata idealnya adalah  $\frac{1}{2}(56 + 14) = 35$  dan simpangan baku ideal adalah  $\frac{1}{6}(56 - 14) = 7$ . Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *process* dapat disusun menjadi:

$X \geq 42$  : sangat sesuai

$42 > X \geq 35$  : sesuai

$35 > X \geq 28$  : kurang sesuai

$X < 28$  : tidak sesuai

### c. Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006 di SMK Negeri 2 Pengasih Ditinjau dari Aspek *Product*

#### 1) Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* dengan Responden Guru

Jumlah butir soal angket terdiri dari 15 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai dengan 4. Hal ini berarti skor ideal terendah 15 dan skor tertinggi 60. Rata-rata idealnya adalah  $\frac{1}{2}(60 + 15) =$



37,5 dan simpangan baku ideal adalah  $\frac{1}{6}(60 - 15) = 7,5$

Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *product* dapat disusun sebagai berikut:

$X \geq 45$  : sangat sesuai

$45 > X \geq 37,5$  : sesuai

$37,5 > X \geq 30$  : kurang sesuai

$X < 30$  : tidak sesuai

## **2) Implementasi Kurikulum 2006 Ditinjau dari Aspek *Product* dengan Responden Guru**

Jumlah butir soal angket terdiri dari 19 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah 19 dan skor tertinggi 76. Rata-rata idealnya adalah  $\frac{1}{2}(176 + 14) = 47,5$  dan simpangan baku ideal adalah  $\frac{1}{6}(176 - 14) = 9,5$  Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *product* dapat disusun sebagai berikut:

$X \geq 57$  : sangat sesuai

$57 > X \geq 47,5$  : sesuai

$47,5 > X \geq 38$  : kurang sesuai

$X < 38$  : tidak sesuai

## **3) Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek *Product* dengan Responden Siswa**

Jumlah butir soal angket terdiri dari 7 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah 7 dan skor tertinggi 28. Rata-rata idealnya adalah  $\frac{1}{2}(28 + 7) = 17,5$  dan

simpangan baku ideal adalah  $\frac{1}{6}(28 - 7) = 3,5$ . Batasan-batasan

kategori untuk evaluasi *product* dapat disusun menjadi:

$X \geq 21$  : sangat sesuai

$21 > X \geq 17,5$  : sesuai

$17,5 > X \geq 14$  : kurang sesuai

$X < 14$  : tidak sesuai

#### 4. Kategorisasi Tiap Butir

Nilai yang terdapat pada tiap indikator maupun komponen kurikulum diperoleh dari nilai rata-rata tiap butir soal. Tabel ini digunakan untuk melihat kesesuaian tiap indikator dan komponen kurikulum yang telah ditentukan sebelumnya.

Nilai tiap butir dengan model skala *Likert* terdiri dari rentang skor antara 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah 1 dan skor tertinggi 4. Rata-rata idealnya adalah  $\frac{1}{2}(4 + 1) = 2,5$  dan simpangan baku ideal adalah  $\frac{1}{6}(4 - 1) = 0,5$ . Batasan-batasan kategori untuk tiap butir indikator dapat disusun menjadi:

$X \geq 3,33$  : sangat sesuai

$3,33 > X \geq 2,5$  : sesuai

$2,5 > X \geq 1,67$  : kurang sesuai

$X < 1,67$  : tidak sesuai